

ABSTRAK

Gina Nur Aprianti. *Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Melalui Metode Talqin* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa kelas VII-D SMPN 1 Buahdua).

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang terjadi di kelas VII-D SMPN 1 Buahdua, yakni kurang tercerminnya akhlak al-karimah siswa. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang tidak disiplin terhadap peraturan sekolah, kurang menghormati guru, berbicara kasar, membolos, bahkan berkelahi. Keadaan tersebut mendorong guru untuk menelitinya dengan menggunakan metode *Talqin* dalam upaya meningkatkan akhlak siswa, apakah metode ini dapat meningkatkan akhlak siswa/tidak? .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui(1) Akhlak siswa sebelum menggunakan metode *Talqin* di kelas VII-D SMPN 1 Buahdua (2) Hasil angket siswa setelah menggunakan metode *Talqin* dalam upaya meningkatkan akhlak siswa di kelas VII-D SMPN 1 Buahdua pada setiap siklus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan akhlak siswa di kelas VII-D SMPN 1 Buahdua, sebagai akibat dari proses KBM yang dilakukan dengan tindakan penerapan metode *Talqin*.

Penelitian ini bertolak dari teori yang menyatakan metode *Talqin* dapat meningkatkan akhlak siswa. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah jika metode *Talqin* diterapkan pada mata pelajaran Akhlak Materi *Akhlak al-karimah* (Ikhlas, Sabar, Pemaaf, Kejujuran, Amanah, Istiqomah, dan berempati dengan menghormati) maka akhlak siswa akan meningkat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif kualitatif dengan desain model dari Kemmis dan Taggart, yaitu model desain yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) yang dilakukan berulang-ulang dan berkelanjutan hingga target penelitian tercapai. Teknik pengumpulan data pokoknya adalah observasi partisipasi yang dilakukan secara terlibat oleh observer dan siswa yang dilibatkan untuk mengisi angket pada setiap siklus.

Hasil penelitian tindakan yang dilakukan kepada 30 orang siswa kelas VII-D SMPN 1 Buahdua menunjukkan bahwa (1) hasil angket mengenai akhlak siswa sebelum menggunakan metode *Talqin* dikategorikan masih kurang berdasarkan skor nilai 63,16 dengan presentase 33,33%. (2) Hasil penelitian dengan menggunakan angket pada responden siswa SMPN 1 Buahdua dalam upaya meningkatkan akhlak siswa melalui metode *Talqin* pada siklus I, dikategorikan masih kurang karena siswa yang memperoleh presentase nilai $\geq 75\%$ baru mencapai 50% dengan nilai rata-rata skor siswa adalah 69. Pada siklus II akhlak siswa mulai meningkat dikategorikan baik, karena siswa memperoleh presentase nilai $\geq 75\%$ dengan nilai-rata-rata 70% dengan rata-rata siswa adalah 73,5. pada siklus III upaya peningkatan akhlak siswa dikategorikan sangat baik, karena siswa yang memperoleh presentase nilai $\geq 75\%$ terdapat sekitar 86,7 % dengan nilai rata-rata 80,1. Dari keseluruhan akhlak siswa mengalami perubahan dan peningkatan serta menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik secara signifikan.